

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bodine, R. J., Crawford, D. K. & Scrupf, F. (1994). *Creating the Peace School, Comprehensive Program for Teaching Conflict Resolution*. Illinois: Research Press.
- Bodine, R.J. & Crawford, D.K. (1999). *Developing Emotional Intelligence A Guide to Behavior Management and Conflict Resolution in School*. Champaign, Illinois. Research Press.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Crawford, D. & Bodine, R. J. (1996). *Conflict Resolution Education, A Guide to Implementing Programs in Schools, Youth-serving Organizations, and Community and Juvenile Justice Settings*.
- Delors, J. (1996). *Learning The Treasure Within*. Paris: UNESCO Publishing.
- Deutsch, M. (2000). *Cooperation and Competition, The Hand Book of Conflict Resolution Theory and Practice*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Girard, K. & Koch, S.J. (1996). *Conflict Resolution in the Schools A Manual for Educators*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers
- Harris, P. & Reily, B. (ed). (1998). *Democracy and Deep-Rooted Conflict Options for Negotiators*. Stockholm: International IDEA.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- Jones, T.S. & Kmitta, D. (2000). *Does It Works? The Case for Conflict Resolution Education in Our Nation's Schools*. Washington DC: Conflict Resolution Education Network.
- Kartadinata. (2014). *Pendidikan untuk Kedamaian dan Pendidikan Kedamaian*. Bandung: UPI PRESS.
- Kartadinata, S. dkk. (2015). *Pendidikan Kedamaian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kreidler, W. J. (1990). *Elementary Perspective, Teaching Concepts of Peace and Conflict*. Cambridge, MA: Educator for Social Responsibility.

- Maftuh, B. (2008). *Pendidikan Resolusi Konflik*. Bandung: CV Yasindo Multi Aspek.
- Miall, Ramsbotham, & Woodhouse. (1999). *Contemporary Conflict Resolution*. Cambridge: Polity Press
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Myers, D.G. (1999). *Social Psychology*. Boston: McGraw-Hill College.
- Narwoko, J. D. & Suyanto. (2010). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Newell, A. (1977). *On the analysis of human problem solving*. In: Johnson- Laird PN, Wason PC, ed. *Thinking: readings in cognitive science*. Cambridge: The University Press.
- Pitsuwan, S. (1985). *Islam and Malay Nationalism: A Case Study of The Malay-Muslim of Southern Thailand*. Bangkok: Tammasat University.
- Ritzer, G. (2011). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, S. P. (2001). *Perilaku Organisasi, Edisi 8*. Jakarta: Prentice Hall.
- Setiadi, E. M. & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO PROAP. (1998). *Learning to live Together in Peace and Sustainable Development for Asia-Pacific Region: UNESCO-APNIEVE Sourcebook for Teacher Education and Tertiary Level Education*. Bangkok: UNESCO.
- Weitzman, E. A. dan Weitzman, P. F. (2000). *Problem Solving and Decision Making in Conflict Resolution*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.

2. Jurnal

- Akhmad, S. N, Kartadinata, S & Ilfiandra. (2016). Perspektif Peserta Didik tentang Kedamaian dan Resolusi Konflik di Sekolah. *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 14 (2), 343-355.
- Anjarwati, E. & Trimble, A. (2009). Storytelling as Means for Peace Education: Intercultural Dialogue in Southern Thailand. *The Journal of Living Together*, 45-52.
- Arifudin, I. (2007). Urgensi Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, 12 (2), 220-233.
- Astri, H. (2012). *Penyelesaian Konflik Sosial Melalui Penguatan Kearifan Lokal. Aspirasi*, 2 (2), 151-162.
- Bebbington, A. (1997). Social Capital and Rural Intensification: Local Organizations and Islands of Sustainability in the Rural Andes. *Geographic Journal*, 163 (2), 189-197.
- Brooks, M.C . (2015). School Principals in Southern Thailand: Exploring Trust with Community Leaders During Conflict. *Journal School principals in Southern Thailand*, 43 (2), 232–252.
- Cramond, B., Martin, C. E., & Shaw, E. (1990). Generalizability of The Creative Problem Solving Process to Real-Life Problems. *Journal for the Education of the Gifted*, 13, 86-98.
- Dugan, M. A. (1996). A Nested Theory of Conflict. *A leadership Journal: Woman in Leadership*. 1, 9-20.
- Fitra, A. L. (2016). Upaya Pemerintah Thailand dalam Penyelesaian Konflik di Thailand Selatan Tahun 2004-2009. *E-Journal Ilmu Hubungan Internasional*. 4 (2). 547-566.
- Fuadi. (2011). Memahami Hakikat Kehidupan Sosial Keagamaan Sebagai Solusi Alternatif Menghindari Konflik. *Substantia*. 13 (1), 55-57.
- Gunarasa, I. K., Natajaya, N. & Dantes, N. (2014). Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Resolusi Konflik terhadap Sikap Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*. (5), 1-9.
- Jones, T. S. (2004). Conflict Resolution Education: The Field, The Findings, and The Future. *Conflict Resolution Quarterly*, 22 (1), 233-267.

- Kurniawan, D. & Syani, A. (2013). Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Penyelesaian Konflik Antar Warga di Kecamatan Way Panji Kabupaten Kampung Selatan. *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 15 (1), 1-12.
- Muhtadi, A. (2010). Model Pembelajaran Interpersonal untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengelola Konflik. *Jurnal Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan FIP UNY*, 1-13.
- Oberschall, A. (1978). Theories of Social Conflict. *Annual Review of Sociology*, 4, 291-315.
- Ostrov, J.M. dkk. (2009). An Intervention For Relational And Physical Aggression In Early Childhood: A Preliminary Study. *Early Childhood Research Quarterly*. 24 (1), 15-28.
- Safithri, R. (2011). Mediasi dan Fasilitasi Konflik dalam Membangun Perdamaian. *Jurnal ACADEMICA Fisip UNTAD*, 3 (2), 674-685.
- Sartika, R. (2014). Implementasi Model Pembelajaran Portofolio dalam Mata Kuliah PLSBT untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving. *EduTech*, 13 (2), 267-273.
- Suparto, D.S.D . (2013). Konflik Identitas Sosial Masyarakat Temanggung. Kajian Kekerasan Sosial di Temanggung. *POLITIKA : Jurnal Ilmu Politik*, 4 (2), 47-61.
- Suhrke, A. (1977). The Thai-Muslim: Some Aspect of Minority Integration. *Pasific Affairr*, 43 (4), 531-547.
- Suparlan, P. (1999). Konflik Sosial dan Alternatif Pemecahannya. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 59, 7-19.
- Solang, D.J . (2008). Latihan Keterampilan Intelektual dan Kemampuan Pemecahan Masalah secara Kreatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15 (1), 35-42. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/jip.v15i1.9>.
- Triatnata, K. A., Asri, I. G. A. A. S. & Suadnyana, I. N. (2014). Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Berbasis Resolusi Konflik Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Gugus III Sd Negeri Kuta Utara. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1), 1-10.
- Turmudzi, E. (2010). Akar Konflik Etnik dan Agama di Thailand Selatan. *Jurnal Multikultural & Multireligius. HARMONI: Jurnal Multikultural & Multireligius*, 9 (34), 41-62.

Unwanullah, A. (2012). Transformasi Pendidikan untuk Mengatasi Konflik Masyarakat dalam Perspektif Multikultural. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1 (1), 45-57.

Wulandari, T. (2010). Menciptakan Perdamaian Melalui Pendidikan Perdamaian di Sekolah. *Mozaik*, 5 (1), 68-83.

Yuniarto, P. R. (2004). Integrasi Muslim Pattani: Reidentifikasi Sosial Atas Dominasi “Nasional” Thailand. *Hermeneia: Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 3 (22), 1-22.

Wijayanti, E. & Yantos, A. (2014). Peran Taf (The Asia Foundation) dalam Proses Penyelesaian Konflik di Thailand Selatan. *Jurnal International Society*, 1 (1), 32-45.

3. Perundang-undangan

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1

4. Skripsi, Tesis dan Disertasi

Munandar, S. (2003). *Konflik Multi Dimensi Masyarakat Tasikmalaya (Kajian Kerusuhan 1966 dan Pasca Kerusuhan 1997-2001)*, (Disertasi). Program Pendidikan Pascasarjana Doktor, Sosiologi, Universitas Indonesia, Depok.

Sulong, M.K. (2014). *Dampak Resolusi Konflik Terhadap Sistem Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Songserm Islam Seksa Patani, Thailand selatan*. (Skripsi). Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

5. Internet

Pepkin, K.L. (2004). *Creative Problem Solving in Math*. Diakses dari: <http://www.uh.edu/hti/cu/2004/v02/04>.

6. Dokumen

Information Operation Center Thailand. (2015). *Kegiatan multikultural “Membangun Kembali Buddha Thailand-Muslim”*. Thailand: Divisi Direktur Komando Operasi Keamanan Internal Wilayah.

7. Makalah dalam Prosiding Konferensi atau Seminar

Dharmawan, A. H. (2006). Konflik-Sosial dan Resolusi Konflik: Analisis Sosio-Budaya (Dengan Fokus Perhatian Kalimantan Barat). *Makalah Seminar PERAGI Pontianak* (hlm. 1-14). Pontianak.

Maftuh, B. (2010). Memperkuat Peran IPS dalam Membelajarkan Keterampilan dan Resolusi Konflik. *Makalah Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia* (hlm. 1-32). Bandung.